

ABSTRACT

Mariana, Octi. 2005. *The Irony in Dr. Hannibal Lecter's Life, the Main Character in Thomas Harris', The Silence of the Lambs*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This study discusses the ironies in the life of Dr. Hannibal Lecter, the main character in Thomas Harris' novel, *The Silence of the Lambs*. This study is aimed at understanding and realizing that every aspect of life is full of ironies. What people expect to happen and what actually happens are not always the same. In order to achieve its aim, the study formulates two questions, namely; (1) how Dr. Hannibal Lecter is described, and (2) why Dr. Lecter's life is ironical.

The approach used in this study is psychological approach. The theory of character, characterization, and abnormal psychology are used to analyze Dr. Lecter's description. The theory of irony is used to analyze the ironical life of Dr. Lecter. The secondary sources are taken from some references and articles which are relevant and supportive to this study.

The result of the analysis shows that Dr. Lecter is a psychopath or sociopath who is also a cannibal. He is a well known psychiatrist. He is an educated, successful, critical and famous person. He is unable to consider about anyone else's happiness or needs, unable to feel guilty about hurting someone else, dangerous because he behaves destructively, cruelly, and aggressive, unable to form loyal relationships, prone to change moral values easily and unexpectedly, distrustful, and manipulative. He is cautious enough because he acts in a thoughtful way. He is also a polite and grateful person in some ways. Thus, he is also a smart criminal. There are three ironies found in Dr. Lecter's life: the irony of fate, dramatic irony, and the irony of situation.

Finally this thesis ends with suggestions for English instructors in implementing *The Silence of the Lambs* in reading and speaking classes. There are also some suggestions for future researchers who would like to study the novel further using psychological approach with some other topics.

ABSTRAK

Octi Mariana. 2005. *The Irony in Dr. Hannibal Lecter's Life, the Main Character in Thomas Harris', The Silence of the Lambs*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Departemen Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Studi ini membahas ironi dalam hidup Dr. Hannibal Lecter, tokoh utama dalam novel karangan Thomas Harris berjudul *The Silence of the Lambs*. Studi ini bertujuan untuk memahami dan menyadari bahwa setiap aspek kehidupan penuh dengan ironi. Harapan orang tidak akan selalu sama dengan kenyataan. Untuk mencapai tujuan tersebut, studi ini menyatakan dua pertanyaan, yaitu: (1) bagaimana gambaran Dr. Lecter dan (2) mengapa kehidupan Dr. Lecter ironis.

Pendekatan psikologi digunakan di studi ini. Teori karakter, pengkarakteran, dan psikologi abnormal digunakan untuk menganalisa gambaran Dr. Lecter. Teori ironi juga digunakan untuk menganalisa kondisi psikologis Dr. Lecter. Sumber sekunder diambil dari beberapa buku referensi and artikel yang relevan and mendukung studi ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Dr. Lecter adalah seorang psikopat atau sosiopat yang juga seorang kanibal. Ia adalah seorang psikiatris yang terkemuka. Ia adalah seorang yang berpendidikan, sukses, berpikir kritis dan terkenal. Ia tidak dapat mempertimbangkan kebahagiaan atau kebutuhan orang lain, tidak merasa bersalah dalam menyakiti orang lain, berbahaya karena ia berkelakuan marusak, kejam, dan agresif, tidak dapat setia terhadap suatu hubungan, secara tak diduga mudah mengubah nilai-nilai norma, penuh dengan kebohongan, dan memanipulasi orang lain. Ia cukup berhati-hati karena ia bertindak dengan penuh perhitungan. Ia juga seorang yang sopan dan penuh terimakasih dalam situasi tertentu. Maka dari itu, ia juga adalah seorang yang pintar. Ada tiga ironi yang ditemukan, yaitu ironi nasib, ironi dramatik, dan ironi situasi.

Akhirnya, novel ini menyertakan beberapa saran untuk instruktur Bahasa Inggris dalam menggunakan *The Silence of the Lambs* sebagai bahan pengajaran dalam mata pelajaran membaca dan berbicara. Disamping itu, terdapat pula beberapa saran untuk peneliti lain yang hendak mempelajari novel ini lebih jauh menggunakan pendekatan psikologi dengan beberapa topik-topik lain.